

BPSL

**BUKU PANDUAN SKILLS LAB
PEMULIHAN STOMATOLOGI 2**

SEMESTER V

TAHUN AKADEMIK 2016-2017

BLOK 10K

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



BUKU PANDUAN SKILLS LAB

BLOK 10K

PEMULIHAN STOMATOGNATIK 2

SEMESTER V

TAHUN AKADEMIK 2016-2017

Penyusun :

- Lukman Hakim, drg., Sp.PM
- Miftakhul Cahyati, drg., Sp.PM

Editing :

- Sekretariat Blok

Desain & Layout :

- Sekretariat Blok

Cetakan : September, 2016

PSKG FKG UB

BAB 1

TATA TERTIB SKILL'S LAB

1. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan praktikum/skill's lab Blok 10 semester gasal TA.2014/2015.
2. Mahasiswa wajib membaca Buku Panduan Praktikum/Skill's Lab sebelum melakukan praktikum/skill's lab.
3. Mahasiswa wajib hadir di ruang praktikum/skill's lab pada waktu yang telah ditentukan, mengenakan jas praktikum/skill's lab berwarna putih dengan rapi dan *name tag* sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membawa Buku Panduan Praktikum/Skill's Lab dan kelengkapan peralatan praktikum/skill's lab yang diperlukan.
4. Bagi mahasiswa perempuan, rambut harus terikat rapi dan apabila berjilbab agar jilbab dimasukkan ke dalam jas praktikum/skill's lab. Bagi mahasiswa laki-laki, tidak diperkenankan memanjangkan rambut melebihi bahu.
5. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15 menit tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum/skill's lab. Mahasiswa yang berhalangan melakukan kegiatan praktikum/skill's lab harus melapor pada Penanggung Jawab Mata Ajar yang bersangkutan.
6. Selama kegiatan praktikum/skill's lab berlangsung, mahasiswa **dilarang** merokok, makan, minum, mengaktifkan penyeranta dan telepon genggam, mengganggu jalannya praktikum/skill's lab atau bersenda gurau, dan meninggalkan ruang praktikum/skill's lab tanpa seijin instruktur praktikum/skill's lab.
7. **Peralatan praktikum/skill's lab yang dipinjam menjadi tanggung jawab mahasiswa.** Sebelum dan sesudah kegiatan praktikum/skill's lab, periksa/teliti kelengkapan peralatan/sarana yang digunakan, apabila kurang lengkap atau rusak wajib segera melapor pada petugas laboran atau instruktur praktikum yang bertugas. Apabila terjadi kerusakan pada peralatan praktikum/skill's lab, maka menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

8. Sebelum meminjam peralatan atau meminta bahan, mahasiswa wajib menuliskan peralatan atau bahan yang dipinjam/diminta pada **borang peminjaman peralatan dan borang permintaan bahan** dan harus ditandatangani oleh instruktur praktikum yang bertugas.
9. Selesai kegiatan praktikum/skill's lab, semua peralatan dicuci bersih dan dikembalikan ke tempat semula, sampah dibuang pada tempatnya, hasil kerja praktikum/skill's lab disimpan di dalam lemari penyimpanan. **Tempat kerja ditinggalkan harus dalam keadaan bersih dan rapi.**
10. Fakultas/Laboratorium tidak bertanggung jawab atas barang yang tertinggal/hilang di dalam ruang praktikum/skill's lab

1.1. UJIAN PRAKTIKUM/SKILL'S LAB

1. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti semua ujian praktikum/skill's lab pada waktu yang telah ditentukan.
2. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti ujian diwajibkan membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) atas nama mahasiswa yang bersangkutan (ada foto mahasiswa, tanda tangan dan stempel resmi dari instansi).
3. Mahasiswa yang karena hal-hal tak terhindarkan tidak dapat mengikuti ujian praktikum/ skill's lab pada waktu yang telah ditentukan, harus melapor dalam waktu 2 (dua) hari sesudah ujian kepada Penanggung Jawab Mata Ajar terkait dengan mengajukan alasan yang sah dan akan mendapat kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada waktu dan menurut cara yang ditetapkan oleh Penanggung Jawab mata Ajar.
4. Ujian perbaikan hanya dilakukan 1 (satu) kali yang diselenggarakan setelah pengumuman hasil nilai akhir pada masing-masing laboratorium/cabang ilmu.
5. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian susulan akan diberi nilai 0 (nol) atau nilai E
6. Mahasiswa yang terlibat kecurangan dalam bentuk apapun (misalnya, mencatat/mengambil soal ujian, memberi atau menerima jawaban soal ujian, membawa segala macam bentuk catatan yang berkaitan dengan jawaban ke tempat ujian) akan diberi nilai 0 (nol).

BAB 2

TOPIK KEGIATAN SKILL'S LAB

2.1. INTERPRETASI LESI ULSERASI

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)
- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)
- 5) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding
- 3) Menentukan rencana perawatan

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep
- Kertas rujukan
- Lembar jawaban

Yang harus dibawa mahasiswa :

- Alat tulis

Tahapan kerja :

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya

2. Jika terdapat gambaran radiografis, lakukan interpretasi radiografisnya
3. Dari hasil interpretasi dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding
4. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scalling,dll)
5. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :
 - tanggal rujukan
 - nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
 - deskripsi singkat kasus
 - diagnosis kerja
 - permintaan rujukan
 - menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan

2.2. INTERPRETASI LESI PUTIH DAN NON PUTIH DAN BIOPSI

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Mahasiswa mampu melakukan simulasi *brush biopsy* dan *punch biopsy* dalam rangka menunjang penegakan diagnosis lesi penyakit mulut

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)
- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Memastikan adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut (C4, P3, A4)
- 5) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)

- 6) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)
- 7) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien (C3,P3,A3)
- 8) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan rasa sakit (control of pain) untuk prosedur restorasi dan bedah (C4,P4,A4)
- 9) Melakukan bedah minor sederhana pada jaringan lunak dan keras.(C4,P5,A4)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding
- 3) Menentukan rencana perawatan
- 4) Melakukan biopsi

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep
- Kertas rujukan
- Lembar jawaban
- *Cyto brush*
- *4mm punch biopsy*
- *size 15 blade*
- *fine non-toothed forceps*
- *needle holder*
- *4/0 mersilk reverse cutting suture*
- *dressing*
- *Object glass*
- *Specimen container*
- Cairan fiksasi (formalin 10%)
- Lidah sapi

Yang harus dibawa mahasiswa :

- Alat tulis
- Kertas koran
- Plastik bening
- Sarung tangan
- Masker

Tahapan kerja :

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan biopsi adalah bahwa tidak semua lesi yang meragukan selalu dilakukan biopsi, kecenderungan ke arah keganasan harus dilakukan di Rumah Sakit atau ahli onkologi , berikut kriteria yang membatasi :

TABEL 1

Guidelines for an appropriate biopsy		
Clinical diagnosis	Type of biopsy	Suitable for general dental practice
Chronic ulcer or squamous cell carcinoma	Incisional biopsy of margin of ulcer	No, urgent referral to hospital
Leukoplakia/erythroplakia	Incisional or punch biopsy of worst area consider multiple biopsies if extensive lesion	No, referral to hospital
Mucosal lichen planus	Incisional biopsy of a representative area	Only very experienced practitioners
Bullous lesions (pemphigus pemphigoid, etc)	Incisional or punch biopsy of unaffected mucosa close to bulla or erosion plus fresh tissue specimen	No, referral to hospital
Granulomatous diseases (Crohn's, orofacial granulomatosis, ulcerative colitis, TB)	Deep incisional biopsy plus fresh sample to microbiology if infective agent suspected	No, referral to hospital
Mucocoele	Careful excision biopsy	Yes, with care
Fibroepithelial polyp, pyogenic granuloma, epulis	Excision biopsy	Yes
Minor salivary gland tumour	Palate: deep incisional biopsy Upper lip: excisional biopsy	No, urgent referral to hospital
Major salivary gland tumour	FNAC/FNCB (Seek advice)	No, urgent referral to hospital

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya
2. Dari hasil interpretasi dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding

3. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scalling,dll)
4. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :
 - tanggal rujukan
 - nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
 - deskripsi singkat kasus
 - diagnosis kerja
 - permintaan rujukan
 - menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan
5. Lanjutkan dengan prosedur dibawah ini :

PUNCH BIOPSY

1. Rencanakan area kerja atau daerah yang akan dibiopsi
2. Persiapkan alat dan bahan
3. Gunakan sarung tangan dan masker
4. Lakukan sterilisasi daerah kerja dengan cairan antiseptik
5. Tentukan area kerja, pastikan jaringan lesi dan jaringan sehat termasuk dalam area kerja
6. Lakukan anestesi lokal
7. Suturing dapat digunakan untuk menahan jaringan dan sekaligus menandai daerah biopsi atau dapat menahan lesi dengan menggunakan *fine non-toothed forceps* gunakan alat 4 mm punch biopsy pada area kerja namun jangan melakukan penekan dengan forceps karena dapat menyebabkan hancurnya artefak
8. Letakkan spesimen biopsi di atas kertas (aluminium foil) sebelum difiksasi dan untuk mencegah menggulung
9. Aplikasi dressing

10. Letakkan sebagian spesimen ke dalam larutan formalin 10% yang sudah diberi label untuk pemeriksaan histologi dan sisanya segera disimpan dalam wadah beku atau nitrogen cair bila akan dilakukan pemeriksaan imunofluoresensi

BRUSH BIOPSY

1. Rencanakan area kerja atau daerah yang akan dibiopsi
2. Persiapkan alat dan bahan
3. Gunakan sarung tangan dan masker
4. Lakukan sterilisasi daerah kerja dengan cairan antiseptik
5. Tentukan area kerja, pastikan jaringan lesi dan jaringan sehat termasuk dalam area kerja
6. Lakukan anestesi lokal
7. Gunakan *cytobrush* pada area kerja dengan cara letakkan *cytobrush* berkontak dengan epitelium dan diputar dengan tekanan ringan 5-10 kali untuk mendapatkan ketiga lapisan sel : basal, intermediate dan superfisial
8. Letakkan spesimen biopsi di atas kertas (aluminium foil) sebelum difiksasi dan untuk mencegah menggulung
9. Aplikasi dressing
10. Material selular yang terkumpul pada *cytobrush* dipindahkan ke *object glass* yang telah disterilkan dengan alkohol 70% dan digenangi dengan cairan fiksasi kemudian dikeringkan

2.3. INTERPRETASI LESI VESIKULOBULOSA ,MULTIPEL DISERTAI LESI KULIT/MUKOSA LAIN

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Mahasiswa mampu menulis rujukan, baik untuk pemeriksaan laboratorium maupun rujukan ke dokter/dokter gigi spesialis untuk menunjang penatalaksanaan holistik bagi pasien sesuai dengan kasus yang ditemui

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)

- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Memastikan adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut (C4, P3, A4)
- 5) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)
- 6) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)
- 7) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien (C3,P3,A3)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding
- 3) Menentukan rencana perawatan
- 4) Membuat surat rujukan

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep
- Kertas rujukan
- Lembar jawaban

Yang harus dibawa mahasiswa :

- Alat tulis

Tahapan kerja :

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya
2. Jika terdapat gambaran radiografis, lakukan interpretasi radiografisnya
3. Dari hasil interpretasi dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding
4. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scaling,dll)
5. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :

- tanggal rujukan
- nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
- deskripsi singkat kasus
- diagnosis kerja
- permintaan rujukan
- menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan

2.4. INTERPRETASI LESI PRA GANAS DAN KEGANASAN DAN BIOPSI

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Mahasiswa mampu melakukan simulasi biopsi insisi dalam rangka menunjang penegakan diagnosis lesi penyakit mulut

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)
- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Memastikan adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut (C4, P3, A4)
- 5) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)
- 6) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)
- 7) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien (C3,P3,A3)
- 8) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan rasa sakit (control of pain) untuk prosedur restorasi dan bedah (C4,P4,A4)
- 9) Melakukan bedah minor sederhana pada jaringan lunak dan keras.(C4,P5,A4)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding
- 3) Menentukan rencana perawatan
- 4) Melakukan biopsi

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep
- Kertas rujukan
- Lembar jawaban
- Lidah sapi
- *Blade handle with a No. 15 blade*
- *Fine tissue forceps with teeth*
- *Local anesthetic solution and syringe*
- *Needle holder*
- *Suture for closure*
- *Fine-tipped scissors*
- Tabung spesimen berisi formalin
- Lembar data rujukan biopsi
- Gauze sponges
- Sduit injeksi

Yang harus dibawa mahasiswa :

- Alat tulis
- Kertas koran
- Plastik bening
- Sarung tangan
- Masker

Tahapan kerja :

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan biopsi adalah bahwa tidak semua lesi yang meragukan selalu dilakukan biopsi, kecenderungan ke arah keganasan harus dilakukan di Rumah Sakit atau ahli onkologi , kriteria yang membatasi terdapat pada tabel 1 :

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya
2. Dari hasil interpretasi dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding
3. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scalling,dll)
4. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :
 - tanggal rujukan
 - nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
 - deskripsi singkat kasus
 - diagnosis kerja
 - permintaan rujukan
 - menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan

INSISI BIOPSI

1. Rencanakan area kerja atau daerah yang akan dibiopsi
2. Persiapkan alat dan bahan
3. Gunakan sarung tangan dan masker
4. Lakukan sterilisasi daerah kerja dengan cairan antiseptik
5. Tentukan area kerja, pastikan jaringan lesi dan jaringan sehat termasuk dalam area kerja
6. Lakukan anestesi lokal
7. Suturing dapat digunakan untuk menahan jaringan dan sekaligus menandai daerah biopsi atau dapat menahan lesi dengan menggunakan *Fine tissue forceps with teeth*
8. Lakukan insisi perilesional menggunakan *No.15 Blade* dengan memperhatikan kedalaman dan tepi lateral lesi
9. Letakkan spesimen biopsi di atas kertas (aluminium foil) sebelum difiksasi dan untuk mencegah menggulung
10. Kontrol perdarahan dengan *gauze sponge*
11. Lakukan suturing pada lesi
12. Aplikasi dressing

13. Letakkan sebagian spesimen ke dalam larutan formalin 10% yang sudah diberi label untuk pemeriksaan histologi dan sisanya segera disimpan dalam wadah beku atau nitrogen cair bila akan dilakukan pemeriksaan imunofluoresensi

2.5. INTERPRETASI INFEKSI SPESIFIK BAKTERI ATAU JAMUR

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pulasan sitologi dalam rangka menunjang penegakan diagnosis lesi penyakit mulut

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)
- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Memastikan adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut (C4, P3, A4)
- 5) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)
- 6) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)
- 7) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien (C3,P3,A3)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding
- 3) Menentukan rencana perawatan
- 4) Melakukan sitologi pulasan

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep

- Kertas rujukan
- Lembar jawaban
- Spatula kayu
- *Object glass*
- Alkohol 95%

Yang harus dibawa mahasiswa :

- Alat tulis
- Sarung tangan
- Masker
- Alat standar
- Alas alat standar

Tahapan kerja :

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya
2. Dari hasil interpretasi dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding
3. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scalling,dll)
4. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :
 - tanggal rujukan
 - nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
 - deskripsi singkat kasus
 - diagnosis kerja
 - permintaan rujukan
 - menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan

SITOLOGI PULASAN/EKSFOLIATIF

1. Pulasan dilakukan antar teman pada median dorsum lidah
2. Rencanakan area kerja atau daerah yang akan dilakukan sitologi
3. Persiapkan alat dan bahan
4. Gunakan sarung tangan dan masker
5. Lakukan kerokan pada median dorsum lidah dengan spatula kayu

6. Hasil kerokan segera dipulas pada object glass yang telah dibersihkan dengan alkohol
7. Segera fiksasi dengan menggunakan 95% alkohol (bisa juga eter alkohol 1:1) selama \pm 30 menit
8. Simpan dalam plastik tertutup yang telah diberi nama atau dikirim dengan larutan fiksatifnya
9. Pada pemeriksaan sitologi eksfoliatif candida dapat digunakan pewarnaan kalium hidroksida (KOH) 10% atau Periodic-acid Schiff (PAS)
- 10.

2.6. INTERPRETASI TUMOR JARINGAN LUNAK DAN KELAINAN KELENJAR LUDAH

Tujuan :

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pemeriksaan klinis dengan melakukan interpretasi klinis untuk menunjang penegakan diagnosis dan menentukan rencana perawatan lesi penyakit mulut

Mahasiswa mampu melakukan interpretasi radiografis tumor dan kelenjar ludah dalam rangka menunjang penegakan diagnosis lesi penyakit mulut

Kompetensi yang akan dicapai :

- 1) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4)
- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratoris (C4, P3, A3)
- 3) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan (C4, P4, A4)
- 4) Memastikan adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut (C4, P3, A4)
- 5) Mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana (C4,P4,A4)
- 6) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)
- 7) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien (C3,P3,A3)

Sasaran pembelajaran penunjang :

- 1) Melakukan interpretasi klinis
- 2) Melakukan interpretasi radiografis
- 3) Menentukan diagnosis dan diagnosis banding

- 4) Menentukan rencana perawatan

Alat dan bahan :

- Foto slide/foto kasus
- Alat tulis
- Kertas resep
- Kertas rujukan
- Lembar jawaban

Yang harus dibawa mahasiswa :

Alat tulis

Tahapan kerja :

1. Perhatikan gambaran klinis pada foto atau slide, lakukan interpretasi meliputi jenis lesi, tekstur/bentuk, ukuran, variasi warna, batas/kontur, pola, kesimetrian, lokasi dan distribusinya
2. Dari hasil interpretasi klinis, radiografis dan keterangan yang ada, tentukan diagnosis dan diagnosis banding
3. Dari diagnosis dan diagnosis banding yang anda tentukan, buatlah rencana perawatan meliputi rencana saat ini (ex: resep, merujuk) dan rencana berikutnya (ex: pro biopsi, pro scalling,dll)
4. Bila menuliskan rujukan, buatlah rujukan dengan memuat :
 - tanggal rujukan
 - nama dokter/dokter gigi/spesialis atau bidang spesialisasi yang dituju
 - deskripsi singkat kasus
 - diagnosis kerja
 - permintaan rujukan
 - menutup rujukan dan menandatangani surat rujukan

DAFTAR PUSTAKA

1. Scully C. Oral and Maxillofacial Medicine The Basis of Diagnosis and Treatment. 2nd ed.2008. Edinburgh: Wright
2. Peterson LJ, Ellis E, Hupp JR, Tucker MR. Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery. 4th ed. 2003. Missouri: Mosby
3. Oliver RJ, Sloan P, Pemberton MN. Oral biopsies : methods and application. BDJ 196 (6);2004

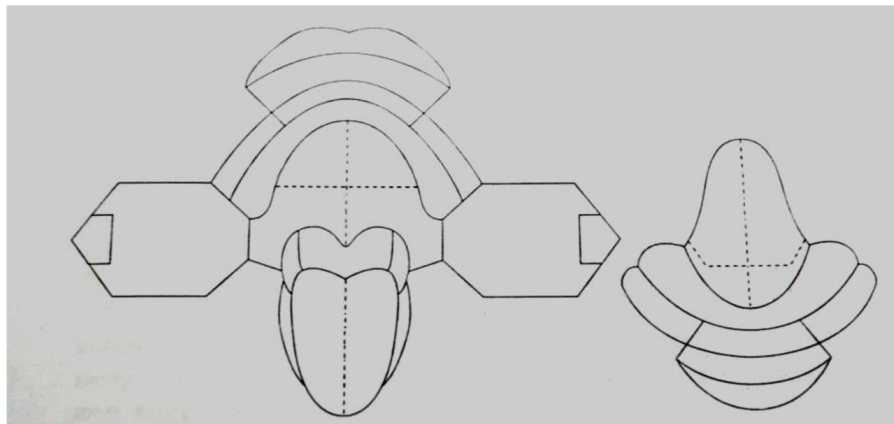
Nama operator/ NIM/ kelompok/ kasus :

Sex : Usia :

Pemeriksaan intra oral :

- | | |
|---|---|
| • Kebersihan mulut : | • Jaringan periodontal : |
| • Jenis lesi : | • Tekstur : |
| • Lokasi : | • Bentuk : |
| • Ukuran : | • Variasi warna : |
| • Pola : | • Batas : |
| • Kesimetrian : | • Distribusi : |

Gambar:



Diagnosis:

Rencana Perawatan:

Nama operator/ NIM/ kelompok/ kasus :

**DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT MULUT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Jalan Veteran – Malang 65145; Telp (0341) 569117**

Malang,.....

R/

Nama :
Usia :
Alamat :
Dokter :

Nama operator/ NIM/ kelompok/ kasus :

**DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT MULUT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Jalan Veteran – Malang 65145; Telp (0341) 569117**

.....

Tanggal :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Nomor rekam medik :

Yth TS dr/drg/Sp (konsulen) yang diminta :

Diagnosis kerja :

Ikhtisar klinis :

Konsul yang diminta :

